



## Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 4 Nomor 5 Oktober 2022 Halaman 7107 - 7118

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

### Analisis terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

Sugirma<sup>1✉</sup>, Khalid Hasan Minabari<sup>2</sup>, Agustang K<sup>3</sup>, Amran Eku<sup>4</sup>

Institut Agama Islam Negeri Ternate, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

e-mail : [sugirma@iain-ternate.ac.id](mailto:sugirma@iain-ternate.ac.id)<sup>1</sup>, [khalid@iain-ternate.ac.id](mailto:khalid@iain-ternate.ac.id)<sup>2</sup>, [agustangkallang@iain-ternate.ac.id](mailto:agustangkallang@iain-ternate.ac.id)<sup>3</sup>,  
[amraneku@iain-ternate.ac.id](mailto:amraneku@iain-ternate.ac.id)<sup>4</sup>

#### Abstrak

Kegiatan belajar-mengajar bahasa Arab melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media, dan evaluasi. Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum adalah agar peserta didik mampu menguasai empat keterampilan (*skills*) bahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Pembelajaran bahasa Arab di MAN Insan Cendikia Halmahera Barat dilakukan dengan dua sistem. *Pertama*, Pembelajaran bahasa Arab berlangsung di kelas, sebagaimana mata pelajaran yang lain yang dilakukan pada saat jam sekolah (sesuai jadwal yang telah di buat per semester) dan *Kedua* pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di asrama yang berlangsung setelah kegiatan belajar mengajar di kelas selesai ( dari sore sampai dengan malam), berupa kajian kitab Kuning. Penelitian ini bertujuan menganalisa pembelajaran Bahasa Arab di MAN Insan Cendikia Halmahera Barat untuk mengungkap masalah yang terjadi dan mencari solusi agar pembelajaran bahasa Arab berjalan efektif. Dengan latar belakang santri yang heterogen, MAN Insan Cendikia harus menerapkan trik-trik khusus, agar pembelajaran dapat dengan mudah diserap oleh peserta didik. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif, obeservasi, wawancara dan dokumentasi sebagai media untuk mengumpulkan data.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Bahasa Arab, Madrasah.

#### Abstract

*Arabic teaching and learning activities involve several components: learners, teachers (educators), learning goals, lesson content, teaching methods, media, and evaluation. The purpose of learning Arabic in general is so that students can master four language skills, namely listening skills, reading skills, speaking skills, and writing skills. Arabic learning at MAN Insan Cendikia Halmahera Barat is done with two systems. First, Arabic learning takes place in the classroom, as well as other subjects that are carried out during school hours (according to the schedule that has been made per semester) and the second Arabic learning is carried out in the dormitory which takes place after the teaching and learning activities in the classroom are completed (from afternoon to evening), in the form of yellow studies. This research aims to analyze Arabic learning at MAN Insan Cendikia Halmahera Barat to uncover the problems that occur and find solutions so that Arabic learning runs effectively. With a heterogeneous student background, MAN Insan Cendikia must apply special tricks, so that learning can be easily absorbed by students. This research uses qualitative description, observations, interviews, and documentation as a medium to collect data.*

**Keywords:** Learning, Arabic, and Madrasah.

#### Histori Artikel

| Received     | Revised      | Accepted        | Published       |
|--------------|--------------|-----------------|-----------------|
| 23 Juli 2022 | 24 Juli 2022 | 11 Oktober 2022 | 15 Oktober 2022 |

Copyright (c) 2022 Sugirma, Khalid Hasan Minabari, Agustang K, Amran Eku

✉ Corresponding author :

Email : [sugirma@iain-ternate.ac.id](mailto:sugirma@iain-ternate.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3726>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris menjadi penting, karena perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat, hingga jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Dengan demikian semakin jelas bahwa penguasaan bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris, merupakan hal yang sangat mendesak, dalam hal ini bahasa Arab.

Banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang teknik, ilmu-ilmu murni, ekonomi, psikologi maupun seni bersumber dari buku-buku berbahasa Arab, di samping sebagai sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata (Evi Nurur Suroiyah and Dewi Anisatuz Zakiyah 2021). Sesuai dengan fungsinya sebagai alat untuk menyampaikan dan menyerap gagasan-gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan baik secara lisan maupun tertulis, maka kurikulum ini dipersiapkan untuk pencapaian keterampilan dasar awal berbahasa Arab siswa, dengan didukung unsur-unsur/aspek-aspek kebahasaan seperti: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Kurikulum ini merupakan kurikulum dasar awal, dengan alokasi waktu 4 jam per minggu (Evi Fitria W 2012).

Kegiatan belajar-mengajar bahasa Arab melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media, dan evaluasi. Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum adalah agar peserta didik mampu menguasai empat keterampilan (*skills*) bahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Untuk memperoleh keempat keterampilan ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik, salah satu di antaranya adalah metode mengajar (Arsyad 2010).

Metode mengajar dalam dunia pendidikan perlu dimiliki oleh pendidik karena keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM) bergantung pada cara mengajar gurunya. (Hendra, Al, and Indonesia 2021) Jika cara mengajar gurunya baik menurut siswa, maka siswa akan tekun, rajin, dan antusias menerima pelajaran yang diberikan sehingga diharapkan akan terjadi perubahan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Wulandari 2019).

Metode mengajar bahasa Arab banyak ragamnya (Hal, Aisa, and Fikrotin 2022), baik yang bersifat tradisional, post modern maupun yang bersifat modern (inovatif). (Ali Mudlofir dan Evi Fatmatur Rusydiyah. 2017). Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab juga tergantung bagaimana pendidik (guru) memilih metode yang tepat dalam pembelajarannya (Minabari 2019). Pendidik mungkin perlu melakukan perubahan atau penggantian metode dalam proses belajar-mengajar sejalan perubahan sikap dan minat siswa terhadap materi yang disampaikan. Metode dianggap sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan atau materi pelajaran kepada peserta didik dan dianggap lebih signifikan dari aspek materi sendiri. Hal ini terbukti dengan adanya kenyataan bahwa seseorang yang pintar dan menguasai ilmu tertentu terkadang mengalami kesulitan dalam menyampaikan atau mengkomunikasikan ilmu tersebut secara efektif. Keberhasilan penggunaan suatu metode merupakan keberhasilan proses belajar-mengajar yang pada akhirnya berfungsi sebagai determinasi kualitas pendidikan (Sri Rezki 2021).

Bahasa Arab merupakan bahasa yang belum familiar bagi masyarakat umum termasuk siswa pada sekolah menengah atas jika dibandingkan dengan bahasa internasional lain seperti bahasa Inggris dan bahasa Jerman. Kondisi ini menantang para pegiat bahasa Arab untuk lebih *all out* dalam mensosialisasikan gaung bahasa Arab menjadi lebih *masyhur* di masyarakat.

Upaya *real* yang sejauh ini telah dilakukan, yaitu dengan pembelajaran klasikal dan kursus pada ranah pendidikan formal. Namun, hal itu belum cukup menarik animo siswa dalam menekuni bahasa Arab secara serius, padahal mayoritas penduduk Indonesia yang notabene Muslim yang seharusnya memiliki intensitas interaksi yang erat dengan bahasa Arab. Hal itu disebabkan oleh momok *mind set* bahwa bahasa Arab itu susah (Munir 2017).

Pembelajaran bahasa Arab sudah semestinya didesain lebih menarik agar memberikan semangat bagi pelajar untuk mempelajarinya (Kaharuddin Ramli 2014). Kondisi yang sering ditemukan dilapangan pelajar

bahasa arab terkesan merasa bosan, dikarenakan metode pembelajaran yang monoton dan kurang efektif sehingga perlu inovasi baru yang dilakukan oleh pengajar bahasa arab agar pembelajaran bisa diikuti dengan baik, efisien dan juga menyenangkan. (Izzan 2011) Problematika pembelajaran Bahasa arab terbagi atas dua yaitu, Problematika Internal dan Problematika eksternal. Problematika Internal salah satunya berupa Motivasi Pembelajar, sedangkan Problematika eksternal berupa metode pembelajaran dan lingkungan berbahasa atau dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *Biah Al-Lughah*.

Beberapa penelitian sebelumnya telah memberikan gambaran kepada penulis akan pentingnya sebuah analisis pembelajaran bahasa Arab di Madrasah. Seperti yang dilakukan oleh Andri Eka Setiawan dkk yang dalam kesimpulannya menyebutkan kurangnya pemanfaatan komponen-komponen belajar menjadi penyebab hasil belajar bahasa arab kurang maksimal (Setiawan, Akla, and Walfajri 2021). Pada penelitian lain, Suryadi Nasution (Nasution 2021) yang meneliti tentang problematika pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Model Medan menyimpulkan bahwa kurikulum, sistem pembelajaran dan lingkungan belajar menjadi problem yang semestinya mendapat perhatian. Sementara Khodijah dan Ahmad Arifin (Arifin 2021), menyebutkan bahwa penerapan *mobile Learning* berbasis android, belum bisa menunjukkan efektivitas terhadap hasil belajar bahasa Arab. Dari ketiga penelitian tersebut dapat mengindikasikan betapa kompleksnya problem pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah. Problematika ini sudah seharusnya menjadi tugas bersama terkhusus bagi para pengajar untuk memberikan solusi agar bisa meminimalisir problematika tersebut sehingga bisa memberikan kontribusi real terhadap pengembangan Pembelajaran bahasa Arab. Dari kondisi tersebut menarik perhatian Prodi Pendidikan Bahasa Arab FTIK IAIN Ternate untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis terhadap pembelajaran bahasa Arab di MAN Insan Cendikia Kabupaten Halmahera Barat”. Novelty yang menarik dari penelitian ini adalah memberikan solusi atas problem yang telah dimaksud sebelumnya, berupa gambaran penggunaan metode Mumtaz dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya di MAN Insan Cendikia Halmahera Utara.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memilih metode penelitian dengan rancangan deskriptif dan analisis kualitatif. Karena data yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah berupa data deskriptif dan analisis dalam bentuk kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang atau perilaku yang dapat diamati.

Metode Ilmiah yang digunakan adalah analisis historis, komparatif dan holistik, dimana data yang diperoleh menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Selanjutnya metode tersebut akan menghasilkan data deskriptif dan analisis tentang gambaran umum pembelajaran bahasa Arab dan kendala yang dihadapinya dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut di MAN Islam Cendikia Halmahera Barat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Deskripsi Lokasi Penelitian**

Lokasi pendirian MAN Insan Cendekia Halmahera Barat berada di Desa Dodinga Kecamatan Jailolo Selatan dan sudah beroperasi sejak tahun 2017 dengan lahan seluas 13,5 hektar. Madrasah ini akan dapat mendorong peningkatan mutu pendidikan di madrasah dan perluasan akses pendidikan dengan keunggulan-keunggulan sistem yang dilatar belakangi dengan sistem pendidikan Islam, di Lingkungan Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara. Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Halmahera Barat, dalam proses belajar mengajar nantinya model madrasah yang telah meluluskan alumni terbaik madrasah di Indonesia semisal madrasah Insan Cendekia yang ada di Serpong.

1. *Visi Madrasah* : Visi MAN Insan Cendekia adalah terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketakwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional serta mampu mengaktualisasikannya dalam masyarakat (Penyusun 2020).
2. *Misi Madrasah* :
  - a) Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai daya juang tinggi, kreatif, inovatif, proaktif dan mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat.
  - b) Menumbuh-kembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik untuk meraih prestasi pada tingkat nasional sampai internasional.
  - c) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia kependidikan.
  - d) Menjadikan MAN Insan Cendekia sebagai lembaga pendidikan yang bertata kelola baik dan mandiri.
  - e) Menjadikan MAN Insan Cendekia sebagai model dalam pengembangan pembelajaran iptek dan imtak bagi lembaga pendidikan lainnya (Penyusun 2020).
3. *Tujuan* :
  - a) Menghasilkan lulusan yang berkarakter Islami, berbudaya Indonesia, dan berwawasan kemanusiaan dan kebangsaan.
  - b) Menghasilkan lulusan yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan keislaman, sains, teknologi, ilmu sosial dan seni-budaya untuk meraih prestasi baik tingkat nasional maupun tingkat internasional.
  - c) Membentuk lulusan yang berkarakter dan mampu melakukan perubahan yang didasari oleh prinsip-prinsip Islam rahmatan lil'alam, cakap dalam berkomunikasi pada percaturan global yang didukung lingkungan fisik pendidikan yang aman, bersih, sehat, hijau, inklusi dan nyaman bagi perkembangan fisik, kognisi, dan psikososial peserta didik (Penyusun 2020).

### **Sistem Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Insan Cendekia Halmahera Barat**

Madrasah Aliyah adalah salah satu jenjang pendidikan menengah Islam di Indonesia. Di sekolah itu, bahasa Arab diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran penunjang penguasaan materi- materi studi Islam. Sebagai mata pelajaran penting, bahasa Arab sudah semestinya mendapat perhatian dan penanganan yang sebaik-baiknya.

Dalam pengajarannya di sekolah, bahasa Arab ternyata juga menjadi salah satu pelajaran yang cukup banyak menghadapi masalah. Sebagai gambaran, salah satu penelitian di Kementerian Agama menyebutkan, bahkan pada kompetensi dasar berupa kemahiran membaca yang menjadi inti pembelajaran di Madrasah Aliyah, kemampuan siswa pada aspek tersebut cukup rendah. Hal itu bertalian dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya, seperti kebijakan kepada Madrasah, ketersediaan saran dan bahan penunjang pembelajaran bahasa Arab, kualitas siswa saat masuk Madrasah, kualifikasi dan penguasaan praktik pengajaran oleh guru, serta proses pembelajaran yang dijalani siswa di dalam maupun di luar kelas (المراضية 2014).

Pembelajaran Bahasa Arab di madrasah diorientasikan untuk memberikan empat kemahiran berbahasa bagi peserta didik (*al-Maharat al-Lughawiyah*). Empat kemahiran dimaksud adalah kemahiran mendengar (*maharah al-Istima'*), kemahiran berbicara (*maharah al-Kalam*), kemahiran membaca (*maharah al-Qira'ah*), dan kemahiran menulis (*maharah al-Kitabah*). Keterampilan berbahasa tersebut harus dijalankan berdasarkan kaidah-kaidah bahasa yang baik dan benar. Kemahiran berbahasa tersebut ditampilkan oleh peserta didik dalam bentuk kemampuan berbahasa yang bersifat aktif reseptif dan aktif produktif. Bahasa Arab hendaknya dilihat dari sudut pandang fungsionalitasnya, yaitu sebagai alat komunikasi. Pembelajaran Bahasa Arab juga harus memerhatikan prinsip-prinsip berbahasa pada satu sisi dan prinsip pengajaran bahasa pada sisi lain. Sebagaimana menurut pandangan madzhab komunikatif, maka bahasa harus dilihat dalam enam fungsinya, yaitu; (*instrumental function*), (*regulatory function*), *ulc-liill* (*interactional function*), (*personal function*), (*imaginative function*) dan (*representational function*).

MAN Insan Cendikia dengan pembelajaran intergratif yang menggabungkan antara Pendidikan Pesantren dan Pendidikan Umum plus penguatan IPTEK yang hansdal, menjadi keunikan tersendiri dalam memajukan Pendidikan di Indonesia. Hal ini terlihat dari sebagian santri yang belajar pada MAN Insan Cendikia, khususnya pada MAN Insan Cendikia Halmahera Barat , adalah mereka yang telah mengikuti tes intelegensia yang ketat. Dalam hal ini akan memudahkan para guru dalam membimbing dan membina santri yang notabene telah memiliki modal pengetahuan yang kuat. namun khusus dalam pengetahuan bahasa Arab, seperti halnya MAN Insan Cendikia Halmahera Barat harus menerapkan trik-trik khusus, agar pembelajaran dapat dengan mudah diserap oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN Insan Cendikia Halmahera Barat bahwa kemampuan awal bahasa Arab peserta didik memang di bawah rata-rata. Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan para peserta didik yang sebagian besar berasal dari sekolah umum. Keadaan ini terjadi karena di wilayah Maluku utara yang merupakan basis input peserta didik MAN Insan Cendikia jarang kita temui pesantren. Memang di Sebagian Wilayah Maluku Utara tersebar Madrasah Tsanawiyah, namun tidak didukung oleh tenaga pengajar Bahasa Arab yang profesional.(Fauziyah 2021) Hal inilah yang kemudian mengharuskan pengelola Man Insan Cendikia Halmahera Barat untuk kreatif dalam menerapkan sistem pembelajaran bahasa Arab.

Hasil penelusuran dan obesrvasi langsung yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan bahwa, pembelajaran bahasa Arab di MAN Insan Cendikia Halmahera Barat dilakukan dengan dua sistem. *Pertama*, Pembelajaran bahasa Arab berlangsung di kelas, sebagaimana mata pelajaran yang lain yang dilakukan pada saat jam sekolah (sesuai jadwal yang telah di buat per semester) dan *Kedua* pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di asrama yang berlangsung setelah kegiatan belajar mengajar di kelas selesai ( dari sore sampai dengan malam), berupa kajian kitab Kuning. Hal ini dimaksudkan untu membekali peserta didik dengan berbagai disiplin ilmu (Nafrin and Hudaidah 2021).

Pada pembelajaran di asrama, Kepala Madrasah mengamanahkan kepada pembina asrama sebagai penanggung jawab. Pembina asrama bertugas membina dan mendidik mental dan akhlak para santri secara langsung. Hal serupa diterapkan di MAN Insan Cendikia Pekalongan (Aini 2018), dan Seluruh MAN Insan Cendikia di Seluruh Indonesia. Adapun santri dan pembina asrama diwajibkan untuk bermukim di asrama agar lebih mudah dikontrol dan terarah pembinaannya. Kegiatan keasramaan dilakukan secara *Full day* dari pukul 05.00 pagi sampai dengan pukul 22.00 malam. Adapun gambaran jadwal kegiatan santri di asrama sebagaimana bagan berikut:

**Tabel 1. Jadwal Pelajaran Santri di Asrama**

| Hari           | Kelas                          | Waktu         | Materi                                                | Keterangan                                                       |
|----------------|--------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Se<br>ni<br>n  | X-Putra<br>(MIPA 1,<br>MIPA 2) | 05.00 - 07.00 | Kitab Safinatun Naja                                  | Fiqh                                                             |
|                |                                |               | Kitab Ta'limul Muta'allim                             | Adab Belajar                                                     |
|                |                                | 09.00 - 11.00 | Kitab Aqidatul 'Awam                                  | Aqidah                                                           |
|                |                                |               | Arbain Nawawi                                         | Hadits 1-5                                                       |
|                |                                | 19.00 -20.00  | Ta'lim al-Qur'an dan Tahfidz<br>Kitab Tafsir Jalalain | 1 Juz: Juz 30/Juz 1<br><b>Gabung dengan<br/>XII MIPA 1 dan 2</b> |
| Sel<br>as<br>a | X-Putra<br>(MIPA 3,<br>MIPA 4) | 05.00 - 07.00 | Kitab Safinatun Naja                                  | Fiqh                                                             |
|                |                                |               | Kitab Ta'limul Muta'allim                             | Adab Belajar                                                     |
|                |                                | 09.00 - 11.00 | Kitab Aqidatul 'Awam                                  | Aqidah                                                           |
|                |                                |               | Arbain Nawawi                                         | Hadits 1-5                                                       |
|                |                                | 19.00 -20.00  | Ta'lim al-Qur'an dan Tahfidz<br>Kitab Tafsir Jalalain | 1 Juz: Juz 30/Juz 1<br><b>Gabung dengan XI</b>                   |

| MIPA 1,2, dan 3                          |               |                              |                                      |
|------------------------------------------|---------------|------------------------------|--------------------------------------|
| <b>Rabu</b>                              | 05.00 - 07.00 | Kitab Safinatun Naja         | Fiqh                                 |
|                                          |               | Kitab Ta'limul Muta'allim    | Adab Belajar                         |
|                                          | 09.00 - 11.00 | Kitab Aqidatul 'Awam         | Aqidah                               |
|                                          |               | Arbain Nawawi                | Hadits 6-10                          |
|                                          | 19.00 -20.00  | Ta'lim al-Qur'an dan Tahfidz | 2 Juz: Juz 30/Juz 1 dan Juz 29/Juz 2 |
| <b>XI-Putra (MIPA 1, MIPA 2, MIPA 3)</b> |               |                              |                                      |
| <b>Kamis</b>                             | 05.00 - 07.00 | Kitab Safinatun Naja         | Fiqh                                 |
|                                          |               | Kitab Ta'limul Muta'allim    | Adab Belajar                         |
|                                          | 09.00 - 11.00 | Kitab Aqidatul 'Awam         | Aqidah                               |
|                                          |               | Arbain Nawawi                | Hadits 11-15                         |
|                                          | 19.00 -20.00  | Ta'lim al-Qur'an dan Tahfidz | 2 Juz: Juz 30/Juz 1 dan Juz 29/Juz 2 |
| <b>XII-Putra (MIPA 1, MIPA 2)</b>        |               |                              |                                      |

Sumber: Jadwal Sepekan kegiatan Keasramaan MAN Insan Cendikia Halmahera Barat

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas, Guru bahasa arab menerapkan beberapa metode yang sesuai dengan materi yang diberikan. Seperti misalnya, metode praktek langsung (مباشرة) di saat memberikan materi percakapan. Metode membaca (قراءة) pada saat memberikan materi membaca teks. Bahkan tidak menutup kemungkinan dipadukan. Semua materi yang diberikan harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan harus diselesaikan diakhir semester. Kegiatan pembelajaran di kelas, berlangsung mulai pukul 07.30 samapi dengan 14.00 WITA. Adapun Bahasa Arab dijadwalkan tiga jam pertemuan (JP) per minggunya, dimana 1 jam pertemuan adalah 40 menit. Semetara jumlah jam pelajaran setiap minggunya adalah 47 jam pelajaran untuk keseluruhan mata pelajaran. Artinya bahwa pembelajaran bahasa Arab mendapatkan 6,38% dari jumlah jam pelajaran setiap minggunya. Persentasi jam pelajaran ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan beberapa mata pelajaran yang lain yang hanya memiliki alokasi waktu 2 jam pelajaran perminggunya, yakni mata pelajaran Fiqih, al-Qur'an Hadits, Geografi atau pun Sejarah kebudayaan Islam.

Untuk kegiatan evaluasi pembelajaran, guru memberikan dua jenis evaluasi inti yakni ujian tengah semester (UTS) yang diberikan setelah melewati setengah dari metari yang ditargetkan, serta ujian akhir semester (UAS) diberikan pada saat seluruh materi telah selesai dipelajari. Dari hasil evaluasi ini nantinya guru bahasa Arab memberikan nilai dengan skala 50-100.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa, MAN Insan Cendikia Halmahera Barat menggunakan 3 kurikulum sekaligus dalam proses belajar mengajar, tak terkecuali pelajaran Bahasa Arab. Pembelajaran Bahasa Arab di kelas, menggunakan kurikulum yang dikembangkan oleh Kementerian Agama yang tidak menutup kemungkinan slalu mengalami perubahan. Terakhir, kurikulum Bahasa arab mengacu pada KMA no. 184 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah (Agama 2019), yang menitik beratkan pada kemampuan berbahasa komunikatif, tanpa menafikan materi *Qawaid lughah* nya.kurikulum ini secara resmi diberlakukan pada tahun ajaran baru 2020. Sebagaimana pada Madrasah lainnya, pembelajaran Bahasa arab di kelas menysasar kemampuan 4 *maharah lugawiyah*, yakni *maharah istima'* (kemampuan menyimak), *maharah muhadatsah* (kemampuan bercakap), *maharah qiro'ah* (kemampuan membaca teks arab) dan *maharah kitabah* (kemampuan menulis).

### Kendala yang dihadapi Santri MAN Insan Cendikia Halmahera Barat dalam belajar Bahasa Arab

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, baik kepada guru maupun santri dari MAN Insan Cendikia Halmahera Barat ditemukan bahwa santri MAN Insan Cendikia Halmahera Barat masih mengalami kendala dalam belajar Bahasa Arab, diantaranya sebagaimana hasil wawancara dengan santri berikut:

**Tabel 2. Kendala Santri dalam Belajar Bahasa Arab**

| <b>Apa Kendala adik dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas / asrama ?</b> |                                       |                                                                                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.                                                                         | Rasya Putri Aryanti (X MIPA 3)        | Hanya kurang pembiasaan dalam berbahasa arab?                                                                         |
| 2.                                                                         | Savira I. Launuru (X Mipa 3)          | Penyebutan kosa kata nya yang sering belepotan                                                                        |
| 3.                                                                         | Riqqa P. Amaliyah U. ( X Mipa 4)      | Banyak godaan dalam belajar                                                                                           |
| 4.                                                                         | Annisah Mieva (X Mipa 4)              | Susah memahami materi                                                                                                 |
| 5.                                                                         | Sifa C. Faradiba (X Mipa 3)           | Kurang memahami                                                                                                       |
| 6.                                                                         | Dini Fajriati (X Mipa 3)              | Cara percakapan dan pelafalannya                                                                                      |
| 7.                                                                         | Gumaira Amin (X Mipa 3)               | Tidak ada kendala                                                                                                     |
| 8.                                                                         | Hilwah Shabiyyah Z. Salim ( X Mipa 3) | Ngantuk                                                                                                               |
| 9.                                                                         | Mutiara Azzahra (X Mipa 3)            | Pelajaran bahasa Aran dilakukan di waktu malam di, sementara di kelas, jadwalnya di hari senin, biasanya puasa sunah. |
| 10.                                                                        | Chairul Hamdja (XII Mipa 1)           | Kurang kosa kata yang dihafal                                                                                         |
| 11.                                                                        | Muhammad Affan Ali (X Mipa 2)         | Tidak ada                                                                                                             |
| 12.                                                                        | Riyadh Terate ( XII Mipa 2)           | Kurang belajar                                                                                                        |
| 13.                                                                        | Muhammad Subhan A. (XII Mipa I)       | Waktu pembelajaran yang terbatas                                                                                      |
| 14.                                                                        | Razi Alfariq Hakim (X Mipa 3)         | Tidak ada kendala sama sekali                                                                                         |
| 15.                                                                        | Suvita Sari Teapon (X Mipa 3)         | Saya masih harus bawa kamu. Selebihnya tidak ada kendala                                                              |
| 16.                                                                        | Lulu Anisa Fadilah ( X Mipa 3)        | Sedikit hafalan kosa kata                                                                                             |
| 17.                                                                        | Fajar Ramadhan (X Mipa 3)             | Bahasanya                                                                                                             |
| 18.                                                                        | Yudha Andrian ( X Mipa 3)             | Cara Menyusun kalimat untuk diucapkan                                                                                 |
| 19.                                                                        | Fachrisal Alief Fachlefi (X Mipa 3)   | Karena saya bukan orang arab                                                                                          |
| 20.                                                                        | Rasyad Muamar M. (X Mipa 3)           | Baru mempelajari bahasa Arab di MAN Insan Cendikia                                                                    |

Kendala yang disebutkan oleh santri tersebut bukan tanpa alasan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Secara garis besar peneliti membagi dalam dua faktor, yakni internal dan eksternal. Adapun faktor internalnya adalah

1. Latar belakang santri; ini sangat berpengaruh akan keberhasilan seorang santri dalam belajar Bahasa Arab. Betapa tidak, karena sejatinya materi yang disampaikan dalam Madrasah Aliyah, merupakan kelanjutan dari jenjang sebelumnya yakni Madrasah Ibtidaiyyah dan Madrasah Tsanawiyah. Maka jika santri yang menimba ilmu di MAN Insan Cendikia adalah bersala dari Sekolah Umum, maka tentu akan mengalami kesulitan.
2. Minat belajar; Minat merupakan Kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang tanpa adanya batasan waktu (Slamet 2005). Maka jika Bahasa Arab diminati oleh santri maka tentu akan semangat dalam mengikuti setiap materi yang disampaikan oleh Guru. Pun begitupula sebaliknya. di MAN Insan Cendikia Halmahera Barat , Bahasa Arab bukan bagian dari peminatan, tetapi merupakan salah satu

mata pelajaran inti yang harus dipelajari. Oleh karena itu, bukanlah pemandangan yang asing jika beberapa dari santri mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Arab, karena terkesan dipaksakan.

3. Kemauan dan motivasi belajar; Faktor paling fundamental untuk memperoleh hasil yang baik terhadap segala sesuatu yang diinginkan oleh seseorang adalah kemauan. Keamauan ini akan jauh lebih baik jika muncul dari kesadaran pada diri seseorang tanpa adanya paksaan dari luar diri seseorang. Kemauan belajar pada hakikatnya muncul dalam diri seseorang untuk mempelajari segala sesuatu yang dianggap penting dalam perkembangan pengetahuannya, dengan menempa diri belajar secara aktif, baik berguru langsung, les privat ataupun sejenisnya (Leobisa and Namah 2022). Seseorang yang memiliki kemauan belajar yang kuat akan dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Bagi santri MAN Insan Cendikia Halmahera Barat, Bahasa Arab boleh jadi bukan menjadi mata pelajaran yang diminati, tetapi sebagai seorang santri yang belajar pada MAN Insan Cendikia, dengan status Unggulan, menjadikannya termotivasi untuk mempelajari lebih dalam tentang Bahasa Arab. Hal ini karena mereka menganggap Bahasa Arab sebagai pelajaran yang penting dalam meraih kesuksesannya. Agar dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, santri MAN Insan Cendikia Halmahera Barat memiliki kiat yang berbeda-beda. Sebagaimana yang ditampilkan pada table wawancara berikut:

**Tabel 3. Kiat peserta didik dalam belajar Bahasa Arab**

| <b>Kiat apa yang adik lakukan sendiri untuk menguasai materi bahasa Arab di kelas / asrama?</b> |                                       |                                                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.                                                                                              | Rasya Putri Aryanti (X MIPA 3)        | Serius dalam menghafal kosa kata                                                                            |
| 2.                                                                                              | Savira I. Launuru (X Mipa 3)          | Mengulangi Kembali materi yang telah dipelajari.                                                            |
| 3.                                                                                              | Riqqa P. Amaliyah U. ( X Mipa 4)      | Mendengar / membaca dari segala referensi.                                                                  |
| 4.                                                                                              | Annisah Mieva (X Mipa 4)              | Menghafal kosa kata                                                                                         |
| 5.                                                                                              | Sifa C. Faradiba (X Mipa 3)           | Focus dalam menghafal                                                                                       |
| 6.                                                                                              | Dini Fajriati (X Mipa 3)              | Penghafalan ulang-ulang                                                                                     |
| 7.                                                                                              | Gumaira Amin (X Mipa 3)               | Fokus dalam belajar                                                                                         |
| 8.                                                                                              | Hilwah Shabiyyah Z. Salim ( X Mipa 3) | Meminta tolong kepada teman yang sudah mengerti untuk memberi penjelasan ulang ( tutor sebaya)              |
| 9.                                                                                              | Mutiara Azzahra (X Mipa 3)            | Banyak bertanya ke teman / guru.                                                                            |
| 10.                                                                                             | Chairul Hamdja (XII Mipa 1)           | Mempelajari kosa kata dan fiil yang ada.                                                                    |
| 11.                                                                                             | Muhammad Affan Ali (X Mipa 2)         | Menghafal materi yang telah diberikan.                                                                      |
| 12.                                                                                             | Riyadh Terate ( XII Mipa 2)           | -                                                                                                           |
| 13.                                                                                             | Muhammad Subhan A. (XII Mipa I)       | Mendalami materi                                                                                            |
| 14.                                                                                             | Razi Alfariq Hakim (X Mipa 3)         | Memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.                                                            |
| 15.                                                                                             | Suvita Sari Teapon (X Mipa 3)         | Di kelas, dengan menggunakan kamus dan banyak bertanya. Di asrama, focus pada penyampaian materi dari guru. |
| 16.                                                                                             | Lulu Anisa Fadilah ( X Mipa 3)        | Mengulang-ulang pelajaran                                                                                   |
| 17.                                                                                             | Fajar Ramadhan (X Mipa 3)             | Menghafal kosa kata                                                                                         |
| 18.                                                                                             | Yudha Andrian ( X Mipa 3)             | Mengulangi materi yang telah diberikan .                                                                    |
| 19.                                                                                             | Fachrisal Alief Fachlefi (X           | Mengulangi materi yang telah diberikan .                                                                    |

|                                 |                               |
|---------------------------------|-------------------------------|
| Mipa 3)                         |                               |
| 20. Rasyad Muamar M. (X Mipa 3) | Latihan membaca kitab gundul. |

Adapun faktor eksternal yang bisa membuat materi Bahasa Arab diserap dengan baik oleh santri antara lain adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode

Seorang guru yang baik, sebelum memulai pembelajaran haruslah mengetahui karakter peserta didiknya. Mengajar di Sekolah Dasar tentulah berbeda dengan di SM/MTs atau di SMA/MA. Untuk itu guru tidak boleh langsung memberikan materi ajar kepada santri di awal pertemuan (Slamet 2005). Yang harus dilakukan setidaknya adalah mencari tahu sisi karakteristik dari siswa yang ada di kelasnya. Bisa dalam bentuk game, nyanyian, atau pretest dalam rangka mendeteksi kemampuan awal santri. Setelah mengetahui karakteristik santri barulah kemudian menentukan metode apa yang sesuai diterapkan. Jika hal ini dilakukan, maka materi yang akan disampaikan akan diserap dengan mudah.

Pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas, Guru Bahasa Arab MAN Insan Cendikia Halmahera Barat, biasanya memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. *Mubasyarah* dipakai pada pembelajaran *Istima'*, metode *Qiro'ah* dalam pembelajaran membaca, atau metode menghafal untuk menguatkan ingatan santri terhadap kosa kata yang diberikan. Sementara di asrama, metode ceramah dengan melalui media kitab kuning lebih mendominasi dibandingkan dengan penggunaan metode Mumtaz (Alimin dan Saifuddin Zuhri 2015). Hal ini dikarenakan tidak adanya waktu yang terjadwal untuk materi pembelajaran Bahasa Arab komunikatif. Inilah yang kemudian menjadikan mata pelajaran Bahasa Arab lambat untuk berkembang. Padahal dalam wawancara yang dilakukan peneliti kepada para santri, menyebutkan akan lebih mudah dan menyenangkan belajar Bahasa dengan metode nyanyian versi Mumtaz dibandingkan dengan hanya diselipkan pada materi kajian kitab kuning.

**Tabel 4. Pemahaman terhadap Metode**

| Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru, memudahkan adik untuk memahami pelajaran bahasa Arab di kelas/asrama ? |                                      |                                                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| 1.                                                                                                                     | Rasya Putri Aryanti (X MIPA 3)       | Sangat memudahkan, karena menggunakan nada / lagu.                |
| 2.                                                                                                                     | Savira I. Launuru (X Mipa 3)         | Ya. Kami belajar menggunakan lagu, sehingga mudah dihafal         |
| 3.                                                                                                                     | Riqqa P. Amaliyah U. ( X Mipa 4)     | Pengajar selalu membentangkan yang terbaik. Bahkan patut dicontoh |
| 4.                                                                                                                     | Annisah Mieva (X Mipa 4)             | Kadang saya memahami kadang juga tidak.                           |
| 5.                                                                                                                     | Sifa C. Faradiba (X Mipa 3)          | Lumayan                                                           |
| 6.                                                                                                                     | Dini Fajriati (X Mipa 3)             | Sedikit                                                           |
| 7.                                                                                                                     | Gumaira Amin (X Mipa 3)              | Sedikit memudahkan                                                |
| 8.                                                                                                                     | Hilwah Shabiyah Z. Salim ( X Mipa 3) | Di kelas iya, di asrama tidak.                                    |
| 9.                                                                                                                     | Mutiara Azzahra (X Mipa 3)           | Lumayan                                                           |
| 10.                                                                                                                    | Chairul Hamdja (XII Mipa 1)          | Iya, metodenya memudahkan                                         |
| 11.                                                                                                                    | Muhammad Affan Ali (X Mipa 2)        | Iya, metodenya bagus                                              |
| 12.                                                                                                                    | Riyadh Terate ( XII Mipa 2)          | Iya. Bagus. Hanya saja kurang ditekankan                          |
| 13.                                                                                                                    | Muhammad Subhan A. (XII Mipa I)      | Tergantung bagaimana guru mengajar                                |
| 14.                                                                                                                    | Razi Alfariq Hakim (X Mipa 3)        | Iya                                                               |
| 15.                                                                                                                    | Suvita Sari Teapon (X Mipa 3)        | Memudahkan                                                        |
| 16.                                                                                                                    | Lulu Anisa Fadilah ( X Mipa 3)       | Di kelas kurang. Di asrama iya, sangat.                           |
| 17.                                                                                                                    | Fajar Ramadhan (X Mipa 3)            | Lumayan, Cuma kendala bahasa                                      |

|     |                                     |                                                                                     |
|-----|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 18. | Yudha Andrian ( X Mipa 3)           | Ya. Karena guru mengajar dari awal. Sebab tidak semua siswa berasal dari pesantren. |
| 19. | Fachrisal Alief Fachlefi (X Mipa 3) | Alhamdulillah ya. Mudah dipahami.                                                   |
| 20. | Rasyad Muamar M. (X Mipa 3)         | Ya                                                                                  |

Mengenai tanggapan santri terhadap metode yang dipakai oleh guru Bahasa Arab dalam mengajar diperteas dalam bagan wawancara berikut:

## 2. Guru

Pada data tenaga pendidik yang telah disebutkan pada bagian awal, tercatat ada tiga Guru Bahasa Arab yang dipakai dalam pembelajaran Bahasa Arab di Kelas. Ketiganya adalah Ajun Purwadi, SS Muhammad Husni Imaduddin, S.Hum, Nur Fitriyah Husen, S.Pd.,M.Pd. Jika diperhatikan, maka pada dasarnya MAN Insan Cendikia Halmahera Barat masih kekurangan guru Bahasa Arab yang sesuai dengan bidangnya. Adapun di asrama, peningkatan kemampuan berbahasa arab komunikatif menjadi tanggung jawab sepenuhnya, Niswatul Fauziah, S.Pd., M.Pd. yang merupakan Alumni Pendidikan Bahasa Arab IAIN Ternate. Namun dengan jumlah santri yang tinggal di asrama mencapai 216 orang (sebagai mana data santri MAN Insan Cendikia tahun 2021) maka akan sangat sulit untuk menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang efektif di lingkungan asrama

## 3. Waktu belajar yang terbatas

Adapun Bahasa Arab dijadwalkan tiga jam pertemuan (JP) per minggunya, dimana 1 jam pertemuan adalah 40 menit. Semetara jumlah jam pelajaran setiap minggunya adalah 47 jam pelajaran untuk keseluruhan mata pelajaran. Artinya bahwa pembelajaran bahasa Arab mendapatkan 6,38% dari jumlah jam pelajaran setiap minggunya. Persentasi jam pelajaran ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan beberapa mata pelajaran yang lain yang hanya memiliki alokasi waktu 2 jam pelajaran perminggunya, yakni mata pelajaran Fiqih, al-Qur'an Hadits, Geografi atau pun Sejarah kebudayaan Islam. Meski demikian waktu sangatlah singkat jika dibandingkan dengan padatnya materi yang harus dikuasai oleh santri dalam setiap semesternya. Hal ini diperparah dengan tidak adanya alokasi waktu untuk pembelajaran bahasa Arab di Madrasah. Meskipun demikian, santri terbantu dengan materi kajian kitab kuning yang di sela-selanya sering diselengi dengan materi bahasa Arab sebagaimana yang dipelajari di dalam kelas.

## 4. Lingkungan

Pada hakikatnya, MAN Insan Cendikia Halmahera Barat menyediakan lingkungan yang efektif untuk belajar Bahasa arab. Lokasi Madrasah yang jauh dari keramaian, serta fasilitas-fasilitas pembelajaran yang lengkap, seperti Asrama santri dan pembina, laboratorium pembelajaran dan lainnya. Hanya saja jika tidak didukung dengan program dan profesionalisme para pengajar, tetap tidak akan memperoleh hasil yang maksimal. Santri sebagai objek dan mitra belajar, seharusnya memperoleh pelayanan yang prima dalam melalui seluruh rangkaian proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas maupun di asrama. Jika ada kendala / kesulitan yang dihadapi oleh santri, tentu harus dilakukan perbaikan sistem pembelajaran yang berpusat pada santri (*student learning centre*). Hal ini dimaksudkan agar pemebelajaran Bahasa Arab dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

## KESIMPULAN

Proses pembelajaran Bahasa Arab di MAN Insan Cendikia Halmahera Barat dilakukan melalui dua sistem pembelajaran, yakni pembelajaran Bahasa Arab di kelas dan di asrama. Pembelajaran Bahasa Arab di kelas mengacu pada KMA no.184 tahun 2019 tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, yang secara spesifik merujuk pada program peminatan IPA/IPS dan keagamaan, yang setiap tengah dan akhir semester dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar santri. Sementara program

pembelajaran Bahasa Arab di Asrama dilakukan melalui kajian kitab kuning yang terjadwal perpekannya. Sebenarnya, kajian kitab kuning ini dimaksudkan untuk peningkatan kualitas keimanan dan akhlakul karimah santri. Hanya saja kerana kitabnya berbahasa Arab, maka pengajar memberikan selingan materi Bahasa Arab dalam kajian kitab tersebut. Program khusus pembelajaran Bahasa Arab tidak dijadwalkan seperti halnya kajian kitab, namu pembina Asrama diberikan kewenangan untuk membuat program pembinaan bahaasa Arab yang efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu dipilihlah metode Mumtaz sebagai sarana peningkatan kualitas Bahasa Arab santri yang pembelajarannya menggunakan nyanyian (*al-ghina'*).

Meski demikian, pembelajaran Bahasa Bahasa Arab di MAN Insan Cendikia Halmahera Barat bukan tanpa kendala. Kendala-kendala yang dihadapi tersebut muncul karena dipengaruhi oleh dua faktor. *Pertama*, faktor internal seperti latar belakang santri yang heterogen, minat belajar serta kemauan dan motivasi belajar bahaasa arab yang kurang. *Kedua*, faktor eksternal yang terdiri dari metode, guru, waktu belajar yang terbatas serta lingkungan yang memadai.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami haturkan kepada Rektor IAIN Ternate yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim Peneliti Program Studi Pendidikan Bahasa Arab tahun 2021. Serta kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Ternate dan para Guru dan santri MAN Insan Cendikia Halmahera Barat atsa segala dukungan dan partisipasinya selama penelitian ini berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementerian. 2019. *KMA No. 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah*. Indonesia.
- Aini, Ajibah Quroti. 2018. "Sistem Pendidikan Asrama di MAN Insan Cendekia Pekalongan."
- Ali Mudlofir dan Evi Fatmatur Rusydiyah. 2017. *Desain Pembelajaran Bahasa Inovatif, Teori dan Praktik*, Cet.II. Jakarta: Rajawali Pres.
- Alimin dan Saifuddin Zuhri. 2015. *Metode Mumtaz, Cepat Dan Mudah Pintar Membaca Kitab Kuning*. Cet. I. Tangerang: Orbit Publishing.
- Arifin, Khodijah dan Ahmad. 2021. "Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab Pendahuluan" 23 (1): 109–26.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. III. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Evi Fitria W. 2012. "Analisis Kurikulum Bahasa Arab (MA)." Blogger-Vhy.Blogspot.Com. 2012. <https://blogger-vhy.blogspot.com/2012/10/analisis-kurikulum-bahasa-arab-ma.html>.
- Evi Nurus Suroiyah, and Dewi Anisatuz Zakiyah. 2021. "Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia." *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3 (1): 60–69. <https://doi.org/10.51339/muhad.v3i1.302>.
- Fauziyah, Nisywatul (Pembina asram Putri MAN IC Halbar). 2021. "Wawancara."
- Hal, Januari, Aufia Aisa, and Vera Fikrotn. 2022. "Metode Mim-Mem dalam Pembelajaran Bahasa Arab" 5 (1).
- Hendra, Faisal, Universitas Al, and Azhar Indonesia. 2021. "Pengembangan Metodologi Pengajaran Arabi : Journal of Arabic Studies" 6 (1): 79–92.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited by Cet. IV. Bandung: Humaniora.
- Kaharuddin Ramli. 2014. *Ramli, Kaharuddin. Mahir Berbahasa Arab, Melalui Uslub Dan Ta'bir Dalam Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 4 No 5 Oktober 2022  
p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

- 7118 *Analisis terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah - Sugirma, Khalid Hasan Minabari, Agustang K, Amran Eku*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3726>
- Bahasa Arab*. Cet. I. Parepare: Lembah Harapan Press.
- Leobisa, Jonathan, and Maljems Gustaf Namah. 2022. "Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (3): 3301–9. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2582>.
- Minabari, Khalid Hasan. 2019. *Pendidikan Informal Dan Formal Dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Cet. I. Tangerang: Media Kalam.
- Munir. 2017. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet.I. Jakarta: Kencana.
- Nafrin, Irinna Aulia, and Hudaidah. 2021. "Pendekatan Transdisiplinaritas IPTEK, Agama, Dan Paradigma Baru Dalam Pedagogik." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3 N (4): 457. <file:///C:/Users/user10/Downloads/324-1247-1-PB.pdf>.
- Nasution, Suryadi. 2021. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah." *Jurnal Ihtimam* 3 (2): 87–88. <https://doi.org/10.36668/jih.v3i2.225>.
- Penyusun, Tim. 2020. *Profil Madrasah (Dokumen Renstra MAN IC Halmahera Barat) Tahun 2020-2024*.
- Setiyawan, Andri Eka, Akla, and Walfajri. 2021. "Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah." *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 2 (1): 2.
- Slamet. 2005. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Sri Rezki. 2021. "Pengajaran Bahasa Tradisional, Modern Dan Post Modern." 2021. <https://srirejekii.blogspot.com/2021/07/pengajaran-bahasa-tradisional-modern.html>.
- Wulandari, Nawang. 2019. "Rekonstruksi Pembelajaran Bahasa Arab." *An Nabighoh* 21 (01).
- المراضية، نور حزب الله وزكية. 2014. "مشكلة تدريس اللغة العربية في المدرسة الثانوية بجاكرتا" no. 3: 189–98.